

ABSTRACT

TJIA, CHRISTOPHER. **Liberty and Optimism Presented through the Presupposed Meaning of the Characters' Utterances in Dustin Lance Black's Film *Milk***. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Presupposition is something that the speaker assumes to be true before making an utterance. Presupposition as one of the specific concepts in pragmatic approach is used as a means to convey the meaning that is more communicated than what is said. In this case, an underlying belief known as ideology can also be implied through a presupposition. This study analyzes the ideologies promoted by Harvey Milk and his allies in Dustin Lance Black's film script entitled *Milk*.

There are two problems formulated in this study. The first problem concerns on the presupposed meaning that is presented through the characters' utterances in the film script entitled *Milk*. The second problem concerns on how the ideologies are presented through the presupposed meaning of the characters' utterances in the film script entitled *Milk*.

This study employed an empirical method with the data taken from a film script. The data collection was done using a purposive sampling method which means utterances that either do not contain presupposed meaning or contain presupposed meaning which does not reveal the ideology would be discharged. For the analysis, this study employed a pragmatic approach with presupposition as the specific concept to presuppose certain meaning behind the characters' utterances. A critical discourse analysis was enacted to examine the implied meaning beyond the presupposed meaning. In this case, to reveal the ideology carried within the presupposed meaning.

There are two findings in this study. The first one reveals that all of Yule's six types of presupposition are depicted in the characters' utterances. There are 10 utterances with existential presupposition, 3 utterances with factive presupposition, 14 utterances with lexical presupposition, 2 utterances with non-factive presupposition, 5 utterances with counterfactual presupposition, and 5 utterances with structural presupposition. The second one is the presupposed meaning is used to emphasize the good things done by the liberals (positive self presentation) and the bad things done by the conservatives (negative other presentation), namely dominance, power abuse, and inequality. It is concluded that when a presupposed meaning is able to expose the dominance, power abuse, and inequality and resist it with the progress made by the ingroups (liberals), it means that there is an underlying idea called ideology that serves as the ground to resist the bad things displayed by the conservatives or the oppositions of gay liberation movement in the film entitled *Milk*. The ideologies are *liberty* and *optimism*.

ABSTRAK

TJIA, CHRISTOPHER. **Liberty and Optimism Presented through the Presupposed Meaning of the Characters' Utterances in Dustin Lance Black's Film *Milk***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Praanggapan adalah sesuatu yang dianggap sebagai benar sebelum seseorang mengungkapkan tuturannya. Praanggapan, salah satu konsep spesifik di dalam pendekatan pragmatik, digunakan sebagai salah satu cara menyampaikan arti yang melebihi dari apa yang disampaikan seseorang. Di kasus ini, sebuah pemikiran yang mendasar yaitu ideologi dapat diimplikasikan melalui praanggapan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis ideologi-ideologi yang dipromosikan oleh Harvey Milk dan persekutuannya di dalam film Dustin Lance Black yang berjudul *Milk*.

Terdapat dua masalah yang dirumuskan di dalam studi ini. Masalah pertama membahas arti yang dianggap dari tuturan karakter-karakter di dalam film berjudul *Milk*. Masalah kedua membahas bagaimana ideologi tertentu ditunjukkan melalui arti yang dianggap dari tuturan karakter-karakter di dalam film berjudul *Milk*.

Studi ini menggunakan metode empiris dengan mengambil data-data dari transkrip film. Pengumpulan data tersebut menggunakan teknik purposive sampling yang berarti bahwa tuturan yang tidak mengandung arti yang dianggap atau mengandung arti yang dapat dianggap namun tidak menunjukkan ideologi-ideologi tertentu tidak akan digunakan untuk analisis studi ini. Untuk tahap analisis, studi ini menggunakan pendekatan pragmatik dengan praanggapan sebagai konsep spesifik untuk menganggap arti tertentu di balik tuturan karakter di film berjudul *Milk*. Analisis wacana krisis pun digunakan untuk meneliti arti yang diimplikasikan melalui arti yang dianggap. Di kasus ini, untuk menunjukkan ideologi-ideologi yang dibawa bersama dengan arti yang dianggap.

Terdapat 2 penemuan di studi ini. Yang pertama, semua tipe praanggapan yang dikemukakan oleh Yule dapat ditemukan di studi ini. Terdapat 10 praanggapan eksistensial, 3 praanggapan faktual, 14 praanggapan leksikal, 2 praanggapan nonfaktual, 5 praanggapan berlawanan, and 5 praanggapan struktural. Yang kedua, arti yang dianggap ini digunakan untuk menekankan hal-hal baik yang telah dilakukan oleh kaum liberal (positive self presentation) dan hal-hal buruk yang telah dilakukan kaum konservatif (negative other presentation), yaitu, dominasi, penyalahgunaan kekuatan, dan ketidaksetaraan. Arti yang dianggap ini menunjukkan bahwa ide mendasar yaitu ideologi menjadi dasar untuk menekankan hal-hal baik yang telah dilakukan kaum liberal (yang mendukung hak homoseksual) dan menolak hal buruk yang telah dilakukan oleh kaum konservatif (oposisi). Terdapat 2 ideologi di dalam studi ini yaitu kebebasan, dan optimisme.